

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, potensi yang ada di destinasi wisata Desa Liang Ndara sangat menarik diantaranya adalah potensi wisata alam yang meliputi Gunung Mbeliling yang, air terjun liang kantor dan gua liang niki. Potensi budaya tarian caci yang menjadi daya tarik utama, tarian kerangkuk alu, sanda gurung, reis meka dan batu compang kafir, kerajinan tangan. potensi Sumber Daya Manusia meliputi potensi pertanian, potensi kuliner pembuatan kopi dan penyulingan aren.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti maka dihasilkan model pengembangan ekowisata pada Destinasi Ekowisata dengan menggunakan analisis Internal dan Eksternal dengan kuadran dan Matrik SWOT, hasilnya bahwa Keasrian panorama alam berada pada kuadran I yang artinya masyarakat dan pengelola mempunyai kekuatan dan peluang yang kuat untuk mengembangkan destinasi wisata secara maksimal, setelah menganalisis secara internal dan eksternal, maka model pengembangan yang harus dilakukan pengelola adalah sebagai berikut:
 - a. Strategi Strength – Opportunity (SO)

Strategi memanfaatkan kekuatan dan peluang, hal yang harus dilakukan adalah mempertahankan keasrian panorama alam, mempertahankan

mempertahankan keramahan masyarakat terhadap wisatawan, memberikan peluang kepada investor untuk berinvestasi, membuat rencana jangka panjang mengenai destinasi wisata Desa Liang Ndara dan melakukan promosi pariwisata

b. Strategi Strength – Weakness (ST)

Strategi dengan memanfaatkan kekuatan dan mengurangi ancaman dimana dihasilkan strateginya adalah Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia(SDM) dalam bidang ekowisata dan meningkatkan keamanan dan kenyamanan kepada wisatawan

c. Strategi Weakness- Opportunity (WO)

Strategi ini merupakan strategi dengan memanfaatkan peluang dan mengurangi kelemahan,hal yang harus dilakukan adalah Menambah fasilitas penunjang destinasi wisata di Desa Liang Ndara.

d. Strategi Weakness – Threat (WT)

Strategi WT merupakan strategi unntuk mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman, langkah yang harus dilakukan adalah mengembangkan daya tarik wisata.

3. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peran masyarakat dalam pengembangan kawasan ekowisata dalam bentuk partisipasi seperti pengelolaan ekowisata, penyediaan homestay, melibatkan diri dalam kegiatan- kegiatan budaya di Sanggar Budaya, partisipasi dalam keuangan, keamanan dan pemandu wisata.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis, mudah-mudah dapat bermanfaat bagi pengelola kawasan wisata Desa Liang Ndara antara lain sebagai berikut:

1. Pengelola destinasi wisata Liang Ndara hendaknya berkoordinasi semaksimal mungkin dengan masyarakat atau stakeholder pariwisata dalam pengelolaan agar nantinya mengurangi konflik antar stakeholder pariwisata yang pastinya akan menghambat perkembangan pariwisata itu sendiri.
2. Destinasi Wisata Gunung Mbeliling merupakan Destinasi Wisata Alam yang tentunya rentan terhadap kerusakan, maka diperlukan sikap tanggap dalam mengurangi kerusakan tersebut dan tidak mengembangkan pariwisata dengan melihat ekonominya saja tetapi juga melihat keberlanjutan destinasi tersebut sehingga keasrian tetap dapat dinikmati di masa yang akan datang.
3. Dalam pengembangan ekowisata di Desa Liang Ndara diperlukan peran aktif dari masyarakat. Masyarakat diharapkan lebih peka dalam mengembangkan potensi-potensi pariwisata yang ada dan perlu adanya usaha pengembangan sumber daya manusia serta mengadakan kerja sama dengan pihak pemerintah dan melibatkan diri dalam proses perencanaan dan pengembangan potensi-potensi wisata yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Janianton & Helmut F Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Mastur, Maslia. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pengambilan Keputusan Pembangunan Fisik Kelurahan Pisang Candi Kecamatan Sukun Malang*. Jurnal penelitian Universitas Merdeka Malang Vol. XvNo. 2 2003. ISSN : 1410-7295.
- Meleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhammad & Sumidi. 2014. *Pengelolaan Lanskap Kepariwisata Alam di Kawasan Konservasi*. Yogyakarta : Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada
- Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Pendit ,Nyoman S. 2008. *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta : Andi Offset
- Pitana, I Gede., I Ketut Surya Diarta, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta : Andi Offset
- Rangkuti, Fredy. 1997. *Analisi SWOT: Teknik Menbedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suryawan, Ida Bagus. 2014. *Pengelolaan Potensi ekowisata di Desa CauBelayu, Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan*. Jurnal Analisis pariwisata 14(1): 56-60.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset
- Undang–Undang Republik Indonesia No.10.2009. *Kepariwisata*, Jakarta.

Utama, I Gusti Bagus Rai & Ni Made Eka Mahadewi. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta : Andi Offset

Yoeti. H. A. 2005. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung : Angkasa

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Kristoforus Nison

Jabatan : Ketua Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa

1. Apa yang menjadi daya tarik budaya di kawasan wisata Desa Liang Ndara?

Yang menjadi daya tarik budaya disini ada tarian caci dan beberapa tarian yang dijadikan satu paket untuk dipentaskan jika ada wisatawan yang booking. Biasanya kami dibantu oleh tour travel yang ada di Labuan Bajo. Selain disini, ada 3 Sanggar Budaya lagi yang pentas tarian-tarian caci kalau wisatawan datang.

2. Bantuan apa saja yang diberikan pemerintah kepada masyarakat?

Kalau bantuan dari pemerintah selama ini ada MCK, fasilitas lapangan dan sumbangan dana untuk sanggar.

3. Dampak apa saja yang dirasakan setelah ada bantuan dari pemerintah?

Dampaknya, dengan adanya bantuan ini, saya bisa memaksimalkan dana yang ada untuk pembangunan sanggar ini dan beberapa tahun terakhir ini banyak wisatawan yang berkunjung kesini untuk melihat pertunjukan pentas seni budaya Manggarai. Selain itu adanya peningkatan ekonomi dari kunjungan baik dari hasil pertunjukan caci, penjualan souvenir, jasa penginapan dan jasa kuliner.

4. Bagaimana tanggapan wisatawan yang berkunjung Desa Liang Ndara?

Selama ini wisatawan yang berkunjung mereka sangat senang karena keragaman budaya yang kita punya. Wisatawan yang datang ke sanggar ada tahap-tahap sebelum pertunjukan tarian caci. Biasanya yang kita lakukan adalah penyambutan, memakai pakaian tradisional, setelah itu pertunjukan caci, makan bersama dan jelajah kampung.

5. Apakah ada rekomendassi dari wisatawan?

Ya , kita di sanggar ini selalu menanyakan kesan dan pesan mereka setelah mereka melakukan aktivitas yang ada di Desa Liang Ndara. Sejauh ini mereka merasa puas dengan pelayanan kami dan mereka memberikan saran untuk tetap menjaga keasrian kampung ini karena dari sanggar ini selain mereka menikmati pertunjukan caci mereka bisa melihat view laut dan panorama alam Gunung Mbeliling.

Narasumber : Bapak Primus Hatta

Jabatan : Masyarakat Desa Liang Ndara

1. Apakah di Desa Liang ada tempat wisata?

Iya, disini ada tempat wisata di Liang Ndara.

2. Tempat apa sajakah itu?

Ada Gunung Mbeliling, air terjun,ada juga tarian caci.

3. Apakah setiap harinya Desa Liang Ndara dikunjungi?

Kalau yang datang kesini paling ramai itu bulan juni sampai Oktober. Kalau hari-hari biasa paling ada beberapa bule yang datang menyaksikan tarian caci.

4. Apakah masyarakat terlibat dalam pengembangan wisata?

Iya, masyarakat sudah terlibat karena masyarakat yang kelola kawasan wisata tersebut.

5. Apakah tempat tersebut memberikan peluang kerja bagi masyarakat?

Iya, ada peluang pekerjaan setelah gunung mbeliling, air terjun liang kantor dan tarian budaya yang ada menjadi tempat wisata.

6. Apakah anda merasakan keuntungan dari dikembangkannya tempat wisata di desa ini?

Iya, saya merasa ada keuntungan. Desa ini semakin ramai

7. Dalam rangka menjaga kepuasan pengunjung, sudahkah pelatihan pemandu, fasilitas memadai, dan toko souvenir tersedia?

Kalo fasilitas disini masih sangat sederhana, dan disini ada sanggar budaya yang menyiapkan tempat untuk menjual hasil kerajinan atau souvenir lainnya. Belum lama ini diadakan pelatihan pemandu, pelatihan kuliner/cinderamata dan pelatihan media online dan promosi ekowisata.

8. Apakah pendapatan masyarakat tergantung pada aktivitas wisata?

Tidak, sebagian besar masyarakat disini bertani.

9. Apakah anda merasa kebutuhan sehari-hari anda sudah terpenuhi?

Belum, saya rasa belum tercukupi.

10. Apakah ada pemantauan terhadap kondisi kawasan?

Sudah, masyarakat juga terkadang ikut memantau kondisi lingkungan.

Narasumber : Bapak Karolus Vitalis

Jabatan : Kepala Desa Liang Ndara

1. Apa yang menjadi daya tarik alam maupun budaya di kawasan wisata Desa Liang Ndara?

Daya tarik alam disini ada gunung mbeliling, air terjun liang kantor, liang niki, compang kafir dan kalau budaya itu ada tarian caci, disini ada 4 sanggar yang sering pentas tarian-tarian caci kalau wisatawan datang.

2. Bantuan apa saja yang diberikan pemerintah kepada desa?

Bantuan yang diberikan pemerintah, ada fasilitas seperti MCK, peralatan tenun, sosialisasi dan sumbangan dana.

3. Dampak apa saja yang dirasakan setelah ada bantuan dari pemerintah?

Dengan adanya bantuan itu masyarakat bisa meningkatkan perekonomian mereka. Misalnya ibu-ibu pengerajin dengan adanya alat-alat untuk tenun mereka bisa membuat kain songke dan selendang khas Manggarai mereka bisa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kain songke atau selendang ke wisatawan yang datang di Desa Liang Ndara.

4. Bagaimana tanggapan bapak dengan adanya pengembangan pariwisata dengan konsep ekowisata?

Saya sangat senang karena dengan adanya pengembangan ekowisata yang ada di Desa ini lebih kepada konservasi lingkungan dan tidak mengubah lingkungan dengan mendirikan bangunan asing di lingkungan dan budaya disini. Dengan konsep ini juga wisatawan yang datang tidak menuntut masyarakat lokal untuk menciptakan pertunjukan dan hiburan ekstra, tapi mendorong masyarakat agar diberi peluang untuk menyaksikan upacara adat dan budaya yang ada di desa ini.

5. Aktivitas apa saja yang dilakukan masyarakat sekitar dalam pengembangan ekowisata di Desa Liang Ndara?

Masyarakat disini jujur saja SDM masih rendah akan tetapi dengan adanya pelatihan dari LSM Burung Indonesia, masyarakat saat ini bisa berpartisipasi dalam memandu dan menjual kuliner yang kita punya.

Narasumber :Bapak Lodovikus Anjut

Jabatan :Staff LSM Burung Indonesia

1. Kegiatan konservasi apa saja yang dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan Desa Liang Ndara?

Kegiatan yang kita lakukan adalah pelestarian hutan dengan cara melarang masyarakat untuk pembabatan hutan secara sewenang-wenang, pelestarian tanah dan konservasi flora dan fauna.

2. Pelatihan apa saja yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM?

Burung Indonesia mendukung penguatan kapasitas masyarakat setempat serta pembentukan kelompok ekowisata di Desa Liang Ndara. Penguatan kapasitas yang dilakukan antara lain pelatihan pemandu pengamatan burung dan pelatihan Bahasa Inggris. Selain itu, Burung Indonesia juga membantu promosi kegiatan ekowisata di Desa Liang Ndara.

3. Bantuan apa saja yang diberikan LSM dalam pengembangan ekowisata?

LSM Burung Indonesia secara aktif memfasilitasi sanggar Riang Tana Tiwa. Dalam hal ini memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan sanggar dan Burung Indonesia juga memberikan fasilitas berupa penyediaan perlengkapan untuk berkemah di atas Gunung Mbeliling. Selain itu Burung Indonesia membantu untuk mempromosikan kegiatan

4. Apa yang bapak harapkan dengan adanya pengembangan ekowisata ini?

Dengan adanya pengembangan ekowisata ini saya berharap kegiatan-kegiatan ini bisa berdampak pada kelestarian lingkungan dan burung-burung di kawasan ini melalui meningkatnya kesadaran masyarakat setempat.

Narasumber : Bapak Stefanus Landing

Jabatan : Masyarakat Liang Ndara

1. Apakah masyarakat terlibat dalam pengembangan tempat wisata?

Iya, masyarakat sudah terlibat dalam pengelolaannya.

2. Apakah tempat wisata yang ada sudah memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat?

Iya, ada peluang pekerjaan setelah pengembangan wisata disini, banyak wisatawan yang berkunjung sehingga masyarakat ikut serta sebagai pemandu wisata.

3. Apakah ada pelatihan dan sosialisai mengenai pengembangan ekowisata?

Iya, disini ada pelatihan yang di berikan antara lain, pelatihan bahasa inggris, pelatihan kepemanduan, pelatihan kuliner dan pengembangan produk wisata ayang ada di Desa Liang Ndara`

4. Apa dampak yang dirasakan dengan adanya pengembangan ekowisata di Desa Liang Ndara?

Dengan adanya pengembangan ekowisata disini, kami bisa menjual hasil kerajinan dan hasil panen makanan lokal yang kami miliki.

5. Apa yang menjadi harapan kedepannya?

Kedepannya, semoga pengelolaan dan promosi wisata yang ada disini lebih ditingkatkan lagi agar wisatawan lebih kenal tempat wisata yang ada di Liang Ndara dan kehidupan masyarakat disini lebih sejahtera .

DOKUMENTASI



Wawancara bersama masyarakat Desa Liang Ndara, 2017



Proses Sangrai Kopi Robusta Khas Masyarakat Desa Liang
NdaraSumber : Dokumentasi Penulis, 2017



Air Terjun Liang Kantor

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2017

